

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Model Evaluasi

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan model kesenjangan (*discrepancy model*). Penelitian model ini digunakan untuk membandingkan pelaksanaan penyelenggaraan pembelajaran yang ada disekolah dengan kriteria atau standar yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan menggunakan penelitian model kesenjangan bisa dilihat tingkat efisiensi pelaksanaan program yang dilakukan disekolah.

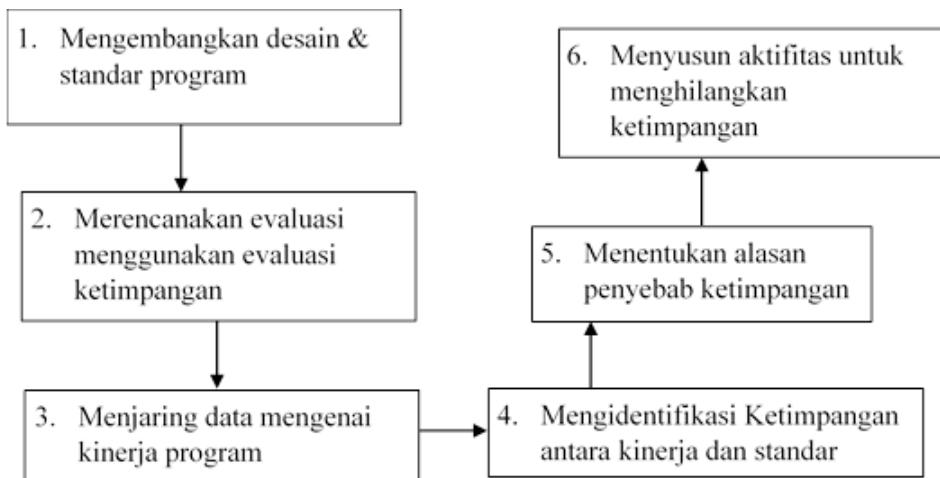
Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan membandingkan perangkat pembelajaran kelengkapan, kesesuaian, dan pemanfaatannya dalam pembelajaran pada mata pelajaran Dasar Program Keahlian (C2) kelas X di SMK N 1 Nanggulan kompetensi keahlian Teknik Elektronika Industri dengan standar yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013 edisi revisi mengenai perangkat pembelajaran berupa Silabus, RPP, media pembelajaran dan perangkat penilaian. Guna memenuhi tujuan tersebut, penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap antara lain:

- 1) menetapkan standar yang berlaku;
- 2) mendeskripsikan yang terjadi dilapangan;
- 3) membandingkan standar dengan yang ada dilapangan.

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan model kesenjangan (*discrepancy model*). Penelitian model ini digunakan untuk membandingkan pelaksanaan penyelenggaraan pembelajaran yang ada disekolah dengan kriteria

atau standar yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk analisis datanya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif kuantitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk membuat deskripsi atas suatu fenomena.



Gambar 2. Proses Model Evaluasi Kesenjangan

Sumber: Wirawan (2011:106)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Nanggulan yang beralamat di Jl. Gadjah Mada, Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Agustus 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran produktif kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri berjumlah 2 orang dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMK N 1 Nanggulan. Adapula subjek lain yaitu siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 1 Nanggulan yang telah melaksanakan proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi pada kelas X. Sedangkan objek dalam penelitian ini

adalah perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, media pembelajaran, dan perangkat penilaian pada mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik, Dasar Listrik dan Elektronika, dan Teknik Pemrograman, Mikroprosesor dan Mikrokontroller.

D. Prosedur Evaluasi

Penelitian pada evaluasi ini menggunakan model kesenjangan (*discrepancy model*). Penelitian model ini menggunakan tiga tahapan sebagai berikut.

Tabel 1. Tahapan Model Kesenjangan (*Discrepancy Model*)

No.	Tahapan	Penjelasan
1.	Tahap Awal	Pada tahap awal dilakukan penetapan standar yang ada. Penelitian ini menggunakan standar peraturan perundang-undangan yang sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi yang berkaitan dengan perencanaan penyelenggaraan pembelajaran. Standar mengenai perangkat pembelajaran silabus, RPP, media, dan penilaian yang diperoleh kemudian ditetapkan sebagai acuan dalam melakukan evaluasi.
2.	Tahap Deskripsi	Tahap deskripsi dilakukan dengan mencari data mengenai perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, media, dan penilaian dilapangan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data yang telah ditentukan.
3.	Tahap Komparasi	Tahap komparasi dilakukan dengan membandingkan data antara standar yang telah ditetapkan dengan yang terjadi dilapangan. Apakah ada kesenjangan antara kedua data tersebut atau tidak. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut dibuat kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan beberapa metode pengumpulan data ini agar data yang diperoleh lebih akurat sehingga tujuan penelitian dapat terpenuhi.

1. Kuisioner

Kuisisioner merupakan pengambilan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan terstruktur. Angket ini akan diberikan kepada guru, siswa, serta wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Tujuannya untuk memperoleh informasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas X SMK N 1 Nanggulan.

Kuisisioner penelitian ini menggunakan skala *likert*. Jenis skala *likert* pada penelitian ini menggunakan interval dari 1 sampai 4 dengan alternatif jawaban yaitu Sangat Baik (SB), Baik (S), Kurang (C), Sangat Kurang (SK) dengan skor yang terdiri dari:

Tabel 2. Skor Pernyataan Pada Skala Likert Yang Digunakan

No.	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Baik (SB)	4	1
2.	Baik (B)	3	2
3.	Kurang (K)	2	3
4.	Sangat Kurang (SK)	1	4

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 edisi revisi pada Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK N 1 Nanggulan. Wawancara dilakukan tatap muka dengan pedoman sesuai dengan angket kepada wakil kepala sekolah bagian kurikulum serta guru mata pelajaran Kerja Bengkel dan Gambar Teknik, Dasar Listrik dan Elektronika, dan Teknik Pemrograman, Mikroprosesor dan Mikrokontroller.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data guna melengkapi angket dan wawancara. Studi dokumen dapat berupa perangkat pembelajaran, arsip, serta dokumen-dokumen terkait dengan penyelenggaraan pembelajaran yang dimiliki. Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan untuk studi dokumen pada penelitian ini meliputi silabus, RPP, media pembelajaran, serta penilaian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data pada penelitian ini merupakan penjabaran lebih lanjut dari metode pengumpulan data. Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini disesuaikan dengan metode yaitu metode angket, wawancara dan dokumentasi.

Konsep alat pengumpulan data perlu dibuat terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian. Setelah konsep alat pengumpulan data telah terbuat maka dapat tersusun kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Perencanaan Pembelajaran Kuisioner Guru

Komponen	Indikator	Nomor butir
Silabus	Penyusunan silabus	1,2
	Komponen silabus	3,4
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Penyusunan RPP	5,6,7
	Komponen RPP	8,9,10,11
	Prinsip penyusunan RPP	12,13,14,15,16,17
Media Pembelajaran	Pembuatan media pembelajaran	18,19
Penilaian	Penyusunan perangkat Penilaian	20,21,22,23
Jumlah		23

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kuisioner Guru

Komponen	Indikator	Nomor Butir
Kegiatan Pendahuluan	Apersepsi dan motivasi	1,2,3
	Penyampaian kompetensi dan rencana pembelajaran	4,5,6,7
Kegiatan Inti	Materi pembelajaran	8,9
	Penerapan strategi pembelajaran	9,10,11,12
	Pengelolaan kelas	13,14
	Mekanisme penilaian	15,16,17
	Prinsip penilaian	18,19,21,22
Kegiatan Penutup	Menutup pelajaran	23,24,25
	Jumlah	25

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Kesesuaian Isi Perangkat Pembelajaran Kuesioner Guru

Komponen	Indikator	Nomor Butir	
		Positif	Negatif
Silabus	Kesesuaian komponen silabus	1,2,3,4	
	Prinsip-prinsip Silabus	5,7,8	6,9
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Kesesuaian komponen RPP	10,11,12,13	
	Prinsip-prinsip RPP	14,15,16	
Media Pembelajaran	Fungsi media	17,18	
	Nilai praktis	19,20,22	21,23
	Prinsip-prinsip media	24,26	25,27,28
Penilaian	Kesesuaian Komponen penilaian	29,30,	
	Prinsip-prinsip penilaian	31,32,33,34	
	Jumlah	34	

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Pemanfaatan Perangkat Pembelajaran Kuesioner Siswa

Komponen	Indikator	Nomor butir	
		Positif	Negatif
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Penyampaian RPP	1,2,	
Media Pembelajaran	Fungsi media pembelajaran	4	3
	Nilai praktis media	5,6	
	Prinsip-prinsip media	7,8	
Penilaian	Prinsip-prinsip penilaian	9,10	
	Karakteristik penilaian	11,12	
	Jumlah	12	

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Komponen	Indikator	Nomor Butir
Silabus	Penyusunan silabus	1,2,3
	Kendala yang dihadapi	4,5
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Penyusunan RPP	1,2
	Kendala yang dihadapi	4,5
Media Pembelajaran	Pemilihan media pembelajaran	1,2,3
	Kesesuaian media pembelajaran	4
	Kendala yang dihadapi	5,6
Proses Pembelajaran	Kesesuaian proses pembelajaran dengan RPP	1
	Kesesuaian dengan jadwal	2
	Kendala yang dihadapi	3,4
Penilaian Hasil Pembelajaran	Instrumen penilaian	1,2
	Kendala yang dihadapi	3,4
Jumlah		23

Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi

No	Objek yang diamati	Ada	Tidak ada	Keterangan
1.	Kalender Pendidikan			
2.	Silabus			
3.	Analisis alokasi waktu			
4.	Program semester (Prosem)			
5.	Program Tahunan (Prota)			
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)			
7.	Jadwal mengajar			
8.	Daftar Hadir Siswa			
9.	Daftar buku pegangan Guru dan siswa			
10.	Bahan Ajar			
11.	Job Sheet (Khusus materi praktek)			
12.	Bank Soal			
13.	Kisi-kisi soal			
14.	Daftar nilai siswa			
15.	Media Pembelajaran			
16.	Pencapaian target kurikulum			

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Validitas Instrumen

Validitas instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan pengujian validitas konstruk (*construct validity*) karena instrumen disusun berdasarkan teori yang relevan. Uji validitas pada penelitian diperoleh dengan uji validitas oleh para ahli (*expert judgement*). Instrumen yang telah disusun dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan para ahli dibidangnya untuk mendapatkan keputusan apakah instrument sudah layak digunakan atau perlu dilakukan pemberian.

Validator instrumen penelitian ini adalah 3 orang Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro yaitu Drs. Soeharto, M.SOE. Ph.D, Drs. Sukir, M.T., dan Dr. Edy Supriyadi, M.Pd. Berdasarkan penilaian oleh ahli/validator didapatkan hasil bahwa instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian dengan beberapa perbaikan. Data validasi instrumen oleh ahli dapat dilihat pada lampiran 3.

b. Reabilitas Instrumen

Reliabilitas memberi gambaran instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Pengujian reliabilitas untuk angket siswa dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

r_{11} : reliabilitas instrument

n : banyak butir

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varian total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 238 – 249)

Koefisien korelasi (Suharsimi Arikunto, 2012: 89) selalu terdapat antara -1,00 sampai +1,00. Koefisien positif menunjukkan adanya kesejajaran untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi sedangkan koefisien negatif menunjukkan hubungan kebalikan. Koefisien tersebut kemudian dibedakan menjadi kriteria sebagai berikut:

Tabel 9. Koefisien Korelasi

Koefisien	Kategori
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	sangat rendah

(Asep Jihad & Abdul Haris, 2013: 180)

H. Teknik Analisis Data

1. Data Kuesioner/Angket

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah dengan statistik deskriptif. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui perhitungan gejala pusat (*Central Tendency*), dan variabel yakni mean atau rerata (M), median atau nilai tengah (Me), dan modus (Mo), serta standar deviasi (SD). Perhitungan penentuan kedudukan digunakan perhitungan Rerata Ideal dan Standar Deviasi Ideal yang dihitung dengan rumus:

$$Mi = \frac{1}{2}(ST + SR)$$

$$Sdi = \frac{1}{6}(ST - SR)$$

Dimana:

Mi = Mean (rata-rata) ideal

ST = Skor ideal tertinggi

Sdi = Standar deviasi ideal

SR = Skor ideal terendah

Skor tertinggi (ST) dan skor terendah (SR) diperoleh memalui penilaikan Likert (rentang skor 1-4). Skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 dikalikan dengan jumlah butir pertanyaan. Hasil perhitungan Mi dan Sd dapat dikategorikan kecenderungan tiap variabel kemampuan yaitu:

Tabel 10. Kategori Kecenderungan Setiap Variabel

Kategori	Perhitungan
Sangat Kurang	$SR \leq X < (Mi - 1,5 SD)$
Kurang	$(Mi - 1,5 SD) \leq X < Mi$
Baik	$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SD)$
Sangat Baik	$(Mi + 1,5 SD) \leq X < ST$

2. Data Wawancara

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data wawancara adalah analisis interaktif. Menurut model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015: 337-345), analisis interaktif memiliki tiga aktivitas analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data atau mereduksi merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan kegiatan menampilkan data yang telah direduksi dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Hal tersebut akan membuat data menjadi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

c. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk uraian yang diperluas guna mendapatkan hasil analisis berlanjut, berulang, dan terus menerus tergantung besarnya kumpulan catatan lapangan. Penarikan kesimpulan harus diperkuat dengan bukti-bukti.